

Abstrak

Penelitian ini muncul dari hasil observasi bagaimana suporter sepak bola yang dahulu didominasi oleh laki-laki, saat ini mulai bermunculan suporter wanita. Meskipun sepak bola di Indonesia belum cukup aman bagi wanita, saat ini suporter wanita terus bertambah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan identitas sosial dan identitas etnik terhadap suporter wanita. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Responden penelitian ini adalah suporter wanita yang tergabung dalam Viking Kampus yang berjumlah 66 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara identitas sosial dan identitas etnik dengan fanatisme pada suporter wanita yang dihitung dengan koefisien korelasi .714, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tinggi. Nilai probabilitas (Sig. F Change) $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang simultan antara identitas sosial dan identitas etnik terhadap fanatisme pada suporter wanita

Kata Kunci : Identitas sosial, identitas etnik, fanatisme.